

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puring atau yang dikenal masyarakat Gorontalo polohungo adalah tanaman hias yang bernilai tinggi. Bentuk dan warna daunnya yang khas dan beragam, mampu memikat konsumennya untuk mengoleksi puring. Sejak zaman dahulu masyarakat sudah mengenal dan menggunakan tanaman ini sebagai obat herbal. Guna penanggulangan masalah kesehatan dan sebagai penyembuh luka, jauh sebelum pelayanan kesehatan formal dan obat-obatan modern menyentuh masyarakat.

Senyawa metabolit sekunder merupakan senyawa kimia umumnya mempunyai kemampuan bioaktifitas dan berfungsi sebagai pelindung tumbuhan. Tumbuhan sangat beragam dan dapat diklasifikasikan dalam beberapa golongan senyawa bahan alam yaitu seperti alkaloid, flavonoid, terpenoid, steroid saponin dan tanin. Senyawa metabolit sekunder banyak digunakan sebagai zat warna, zat aroma makanan, maupun sebagai obat-obatan. Namun kebanyakan dari masyarakat mengira bahwa tanaman liar tidak dapat digunakan karena mereka tidak mengetahui kandungan senyawa kimia yang terdapat pada tanaman tersebut.

Penelitian yang telah dilakukan (N. L. U. Sumadewi & Puspaningrum, 2018) bahwa tanaman daun polohungo positif mengandung kandungan senyawa kimia tanin, dan saponin. Untuk mengetahui kandungan kimia pada tanaman ini dibutuhkan suatu metode penelitian melalui isolasi dan karakterisasi serta menggunakan uji fitokimia, kromatografi lapis tipis, dilanjutkan dengan menggunakan instrumen UV-

Vis, inframerah, dan NMR metode ini yang dianggap mudah untuk bisa mengetahui kandungan senyawa yang terdapat pada daun polohungo.

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kandungan metabolit sekunder yang terkandung pada daun polohungo (*Codiaeum variegatum*).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: senyawa metabolit sekunder apakah yang terkandung pada daun polohungo(*Codiaeum variegatum*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kandungan senyawa metabolit sekunder yang terkandung dari daun polohungo (*Codiaeum variegatum*)

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mengungkapkan kandungan senyawa kimia yang terkandung pada tanaman adat yang digunakan oleh masyarakat Gorontalo.
2. Bagi penulis mengimplementasikan secara langsung pengetahuan tentang kimia organik khususnya kimia organik bahan alam.